

Biophilic Design: Menghubungkan Manusia dengan Alam

Manusia setiap hari beraktivitas di berbagai ruang, mulai dari rumah, kampus, kantor, sampai ruang publik. Namun, perkembangan bangunan dan lingkungan perkotaan membuat keberadaan alam di sekitar manusia semakin terbatas. Padahal, hubungan dengan alam tetap dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar dari konsep Biophilic Design.

Biophilic Design merupakan konsep dalam arsitektur dan desain interior yang memasukkan unsur alam ke dalam ruang. Konsep ini berasal dari kata biophilia yang menggambarkan kecenderungan manusia untuk menyukai dan merasa dekat dengan alam. Unsur yang digunakan juga cukup beragam, seperti tanaman, cahaya matahari, udara, air, pemandangan alam, hingga penggunaan material seperti kayu dan batu.

Penerapannya dapat ditemukan dalam berbagai bentuk. Misalnya, penggunaan jendela besar agar cahaya dan udara alami dapat masuk, membuat taman di dalam atau sekitar bangunan, serta menggunakan tanaman sebagai bagian dari ruang. Bentuk, warna, dan pola yang terinspirasi dari alam juga dapat digunakan untuk memberikan suasana yang lebih alami.

Konsep ini juga memperhatikan pengalaman manusia ketika berada di dalam suatu ruang. Suara air, aroma tanaman, tekstur kayu, serta pemandangan hijau dapat memberikan pengalaman yang berbeda bagi pengguna. Ruang yang memiliki unsur-unsur tersebut diharapkan dapat terasa lebih nyaman dan mendukung kondisi fisik maupun mental manusia.

Selain berkaitan dengan kenyamanan, Biophilic Design juga dapat diterapkan dengan memperhatikan lingkungan. Pemanfaatan cahaya dan udara alami, misalnya, dapat mengurangi penggunaan energi secara berlebihan. Penggunaan material yang sesuai serta keberadaan ruang hijau juga dapat menjadi bagian dari upaya menjaga lingkungan.

Melalui konsep ini, desain ruang tidak hanya dilihat dari bentuk atau tampilannya. Hubungan manusia dengan alam juga menjadi bagian yang perlu diperhatikan. Biophilic Design pada akhirnya menjadi salah satu cara untuk menghadirkan kembali unsur alam ke dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika manusia semakin banyak beraktivitas di lingkungan perkotaan.